

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada perancangan ini, penulis menemukan fenomena bahwa penggunaan aksara Jawa kian jarang di masyarakat. Materi tentang aksara Jawa dimuat dalam buku pelajaran sekolah dasar namun pemahaman siswa terkait aksara Jawa masih sangat minim. Melalui hasil perancangan berupa buku, peneliti mendapati antusiasme yang tinggi dari audiens anak-anak ketika buku ini ditampilkan dalam acara pameran. Elemen interaktif yang terdapat dalam buku memegang peranan paling besar dalam menarik perhatian mereka. Dari sanalah buku ini mencoba memberikan kesan pertama yang unik sebagai pengantar pengenalan aksara Jawa. Namun, buku ini tidak serta merta dapat membuat anak langsung mengerti mengenai aksara Jawa. Masih perlu adanya latihan dan pembelajaran lebih lanjut agar anak dapat memahami bagaimana cara membaca aksara Jawa yang benar. Isi dari buku ini hanya sebagai pengantar untuk mengenalkan aksara Jawa kepada anak dengan menceritakan asal-usulnya. Dengan begitu aksara Jawa tak lagi menjadi materi yang membosankan dan sulit untuk dipelajari.

5.2 Saran

Penulis menyadari hasil pada perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu perlunya kritik dan saran dari audiens pada hasil perancangan ini sangat berharga untuk peningkatan pada buku ini nantinya. Pembahasan terkait aksara Jawa sangat luas dan hasil dari perancangan ini hanya mencakup sedikit dari materi terkait cara membaca Aksara Jawa. Diharapkan kedepannya akan ada buku yang membahas lebih lengkap cara membaca dan menulis aksara Jawa yang baik dan benar. Media utama dalam perancangan diharapkan dapat menggunakan teknik interaktif yang lebih menarik dengan konten yang lebih relevan pada kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya melestarikan warisan budaya aksara Jawa. Selain itu, diharapkan media buku ilustrasi interaktif ini dapat menjadi media edukatif yang baik dan dapat dikembangkan secara luas untuk dirasakan kebermanfaatannya.